

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan ini berdampak signifikan pada sektor pendidikan, termasuk dalam hal infrastruktur dan konten seperti metode, model, strategi, dan pendekatan. Selain itu, terjadi pergeseran sistem kerja dari manual atau tradisional menuju yang lebih modern, yaitu menggunakan teknologi informasi atau digital. Oleh karena itu, keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dan profesional di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan menjadi suatu kebutuhan mendesak.

Keberhasilan dalam menciptakan pendidikan berkualitas sangat tergantung pada keterampilan dan profesionalisme SDM pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan adanya mereka yang terampil dan profesional, dapat diwujudkan pendidikan yang memiliki standar kualitas tinggi. Pendidikan yang berkualitas tercermin dalam perkembangan pribadi peserta didik, yang dapat dilihat dari perubahan sikap, perilaku, tutur kata, dan tindakan yang mencerminkan kepribadian yang menyenangkan, beradab, dan berbudaya. Dengan demikian, penting untuk terus meningkatkan kualitas SDM di bidang pendidikan guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan IPTEK.¹

Kepemimpinan merupakan aspek yang sangat krusial dalam perkembangan organisasi, komunitas, maupun negara. Dalam perspektif Islam, kepemimpinan tidak hanya dianggap sebagai posisi yang memegang kekuasaan, tetapi juga amanah yang

¹ Verdinandus Lelu Ngongo and Taufiq Hidayat, "PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL," 2019.

harus dijalankan dengan tanggung jawab tinggi. Islam menekankan bahwa seorang pemimpin harus memiliki sifat-sifat yang sesuai dengan ajaran agama, seperti adil, amanah, jujur, serta mampu menjadi teladan bagi pengikutnya.

Kepala sekolah yang ditempatkan di daerah yang 100% beragama islam seperti SD Negeri 1 Sembawa Kuningan harus menguasai pola kepemimpinan Islam transformatif harus berpegang pada prinsip-prinsip dasar Islam seperti tauhid (keesaan Allah), keadilan, amanah (kepercayaan), shura (musyawarah), dan akhlak (etika dan moralitas). Mereka harus menjadi teladan dalam perilaku dan tindakan sehari-hari, menunjukkan integritas dan kejujuran kepada guru, staf, siswa, dan masyarakat.

SD Negeri 1 Sembawa Kuningan, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, tidak dapat mengabaikan peran krusial teknologi dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan dalam memperkenalkan media pembelajaran berbasis teknologi, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan mutu dan pemanfaatannya secara optimal. Tantangan tersebut mencakup rendahnya keterlibatan guru, ketidakmampuan dalam mengelola teknologi, serta kurangnya dukungan kepemimpinan.

Peranan kepemimpinan dalam suatu entitas organisasi sangatlah penting dalam memajukan hubungan antara anggota-anggotanya serta membentuk prinsip-prinsip yang menjadi pijakan utama untuk mencapai tujuan bersama. Dampak dari kepemimpinan terhadap performa organisasi dapat terlihat dengan jelas, baik secara langsung maupun tidak langsung.²

² Taufikurrahman Taufikurrahman, "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI ERA DIGITAL," *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, no. 0 (April 29, 2021), <https://doi.org/10.31602/v0i0.4713>.

Melihat permasalahan tersebut, peran kepala sekolah menjadi sangat strategis dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru. Kepala sekolah bukan hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu merumuskan strategi, memberikan dukungan, dan memfasilitasi pengembangan profesional guru agar mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif.

Diharapkan kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mengelola metode menciptakan sistem pendidikan yang sejalan dengan standar nasional dan mengikuti kemajuan teknologi di era digital. Kepala sekolah perlu memiliki keterampilan merangkul serta memberdayakan semua aspek yang terkait dengan sekolah, termasuk melibatkan semua anggota sekolah, guna membentuk karakter siswa dalam konteks perkembangan zaman digital yang terus berkembang.³

Kepala sekolah perlu mengembangkan strategi kepemimpinannya dalam menghadapi era digital 4.0 ini. Strategi yang akan diimplementasikan harus mampu mengarahkan perubahan yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kepala sekolah menggunakan strategi kepemimpinan dalam menghadapi era digital 4.0. Strategi kepala sekolah adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), terutama dalam hal fasilitas dan infrastruktur. Kepala sekolah juga menunjukkan keterbukaan terhadap perkembangan terkini untuk menghadapi tantangan yang muncul di era digital 4.0.⁴

³ Apri Eka Budiyono, "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL," *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (August 30, 2023): 755–65, <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1448>.

⁴ Muslimah Hikmah Wening and Achadi Budi Santosa, "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL 4.0," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (January 29, 2020): 56–64, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3537>.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa implementasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan pemahaman konsep, dan mempersiapkan mereka untuk bersaing dalam masyarakat berbasis pengetahuan.

Perkembangan inovasi dalam dunia pendidikan terus berlangsung sejalan dengan perubahan zaman, dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan menuju arah yang lebih baik. Evolusi pendidikan dalam era modern harus menjadi fokus bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks studi yang berhubungan dengan inovasi pendidikan di era digital.⁵ Kota Kuningan juga turut mengalami dampak atau keterlibatan dalam era digital, terutama pada tingkat pendidikan dasar.

Dalam era modern ini yang dipenuhi dengan teknologi, penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat menjadi opsi yang menarik bagi para pendidik untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik bagi siswa. Pendekatan pembelajaran menggunakan media digital mampu memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar secara lebih luas, mendalam, dan beragam. Melalui fasilitas yang tersedia dalam media tersebut, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan pun dan di mana pun tanpa terbatas oleh batasan jarak, ruang, atau waktu. Selain itu, materi pembelajaran tidak hanya disajikan dalam bentuk verbal, tetapi juga dalam format yang lebih beragam seperti teks, visual, audio, dan gerak. Berbagai kerangka kerja, model, dan sumber bacaan telah dibuat selama bertahun-tahun untuk mendukung

⁵ Mega Prasrihamni et al., "INOVASI PENDIDIKAN JENJANG SEKOLAH DASAR DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL," *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 5, no. 1 (April 16, 2022): 82–88, <https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i1.7540>.

implementasi metode ini, membantu guru-guru dalam memperkaya keterampilan digital siswa-siswa mereka.⁶

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat memperkuat proses pendidikan, memastikan bahwa pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hasil pembelajaran melibatkan penilaian yang diberikan kepada siswa setelah mereka mengikuti proses belajar, yang mencakup evaluasi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sambil memperhatikan perubahan dalam perilaku mereka. Sebagai salah satu sumber belajar, media pembelajaran berperan dalam memberikan siswa akses kepada pesan dan informasi dari guru, meningkatkan materi pembelajaran, dan membentuk pengetahuan siswa.⁷

Semakin berkembangnya teknologi, pendidik harus meningkatkan variasi media pembelajaran, dengan salah satunya melibatkan kemajuan dalam teknologi komputer dan perangkat gawai. Perkembangan teknologi komputer dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembuatan media pembelajaran, sementara gawai dapat digunakan untuk mendukung implementasi media pembelajaran tersebut.⁸

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah di SD Negeri 1 Sembawa Kuningan dalam meningkatkan mutu media pembelajaran berbasis teknologi bagi para guru.

⁶ Dewi Hendraningrat and Pujiyanti Fauziah, "Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (March 27, 2021): 58–72, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1205>.

⁷ Teni Nurrita, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (June 27, 2018): 171, <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

⁸ Fifit Firmadani, "MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0," n.d.

Dengan mendalaminya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dan kepala sekolah sebagai pedoman untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan perspektif kepemimpinan islam transformatif dalam mendukung guru menguasai media pembelajaran berbasis teknologi di SD Negeri 1 Sembawa?
2. Apa saja strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memfasilitasi implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di SD Negeri 1 Sembawa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami karakter kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan perspektif kepemimpinan islam transformatif dalam mendukung guru menguasai menguasai media pembelajarann berbasis teknologi di SD Negeri 1 Sembawa.
2. Untuk menganalisis Tindakan konkret yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memfasilitasi implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di SD Negeri 1 Sembawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian Pendidikan : Penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan dalam bidang penelitian pendidikan dengan fokus pada peran kepala sekolah dalam pengembangan kemampuan teknologi guru. Ini dapat membantu memperkaya literatur ilmiah yang ada.
- b. Teori dan Kerangka Konseptual: Penelitian ini mungkin mengembangkan atau menguji teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan teknologi guru. Hal ini dapat membantu menyempurnakan pemahaman teoritis.
- c. Metodologi Penelitian: Penelitian ini dapat memberikan panduan tentang metode penelitian yang digunakan. Ini dapat bermanfaat bagi peneliti masa depan yang tertarik pada topik serupa.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Kepala Sekolah : Penelitian ini dapat membantu kepala sekolah memahami bagaimana mereka dapat memperbaiki kepemimpinan mereka dalam konteks teknologi pendidikan. Hal ini dapat membawa perubahan positif dalam pengelolaan sekolah.
- b. Bagi Guru : Dengan memahami peran mereka dalam pengembangan kemampuan teknologi guru, kepala sekolah dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada guru dalam menghadapi tantangan teknologi di era digital. Guru dapat lebih kompeten dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka.
- c. Bagi Pendidikan : Dengan guru yang memiliki kemampuan teknologi yang lebih baik, kualitas pendidikan di SD Negeri 1 Sembawa dapat meningkat. Siswa akan dapat mengalami pengajaran yang lebih modern dan relevan dengan perkembangan teknologi.

- d. Bagi Kebijakan Pendidikan : Hasil Penelitian ini juga dapat digunakan pemerintah dan otoritas pendidikan dapat menggunakan temuan ini untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik terkait dengan pengembangan kemampuan teknologi guru.

E. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ni Made Febrianti Eka Putri, 2022. Tesis. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.	Peran Guru Dalam Teknologi Dan Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital ⁹	Membahas terkait penggunaan teknologi oleh guru dan tantangan yang dihadapi	Berfokus pada peran guru, sementara penelitian yang akan dilakukan lebih fokus kepada karakter kepemimpinan kepala sekolah terkait pengembangan kemampuan teknologi guru.	Karakter kepemimpinan kepala sekolah terkait pengembangan teknologi bagi guru. Kemampuan guru dalam menguasai teknologi
2.	Ronal Yunarlis. 2020. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pemanfaatan	Pemanfaatan teknologi untuk pendidikan	Peran kepala sekolah dalam Pengembangan teknologi pendidikan bagi guru	Peran kepala sekolah dalam mengembangkan teknologi bagi guru.

⁹ Ni Made Febrianti Eka Putri, "PERAN GURU DALAM TEKNOLOGI DAN TANTANGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL," preprint (Thesis Commons, May 17, 2022), <https://doi.org/10.31237/osf.io/mj9bh>.

	Islam Negeri (Iain) Curup.	Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada MAN 2 Lebong ¹⁰			
3.	Taufik Nurrochman , Darsinah , Wafroaturrohmah, 2023, Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar ¹¹	Peran kepala sekolah dalam era digital di sekolah dasar	Pengembangan kemampuan guru terkait penggunaan teknologi	Peran kepala sekolah dalam pengembangan teknologi bagi guru di sekolah dasar
4	Iskandar, 2019, Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Kelas VIII.2 di MTs Negeri Pinrang ¹²	Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	Implementasi di tingkat MTs. Semenantara Penelitian ini Implementasikan di tingkat sekolah dasar	Eksplorasi peran kepala sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar
5.	Dwi Joni Suhendra, 2021, Tesis	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Digital Selama Pembelajaran	Menjelaskan terkait pemanfaatan teknologi	Peran kepala sekolah terkait literasi digital dimasa pandemi	Karakter kepemimpinan kepala sekolah dalam

¹⁰ Ronal Yunarlis, "PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP," n.d.

¹¹ Taufik Nurrochman, Darsinah Darsinah, and Wafroaturrohmah Wafroaturrohmah, "Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar," *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 4, no. 3 (July 2, 2023): 277–88, <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i3.6905>.

¹² Iskandar, "KETUA PEMBIMBING UTAMA/PENG," n.d.

Program Studi Administrasi Pendidikan.	Daring di Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung ¹³	dalam pendidikan		mendorong guru untuk menguasai media pembelajaran berbasis teknologi
Program Pasca Sarjana				
Universitas Muhammadiyah Metro				
Tahun 2021				

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini lebih berfokus pada karakter kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 1 Sembawa, berdasarkan perspektif kepemimpinan Islam transformatif, dalam penelitian ini menekankan pada pentingnya kepala sekolah memberikan teladan yang baik, membangun hubungan yang kuat dan penuh kepercayaan dengan guru, serta mendorong mereka untuk terus berkembang. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang visioner dan inspiratif, yang tidak hanya memberikan arahan tetapi juga memberdayakan guru untuk menguasai media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang memotivasi perubahan positif dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

F. Definisi Istilah

1. Kepemimpinan Tanspormatif Islam

Kepemimpinan Islam transformatif adalah pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada membawa perubahan positif dalam individu dan masyarakat dengan berpegang pada nilai-nilai dasar Islam diantaranya karakter yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam yaitu adil, amanah, shiddiq, fathonah, inspiratif, uswatun

¹³ Dwi Joni Suhendra, "PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO TAHUN 202," n.d.

hasanah, bertanggung jawab. visioner, dan peduli. Kepemimpinan ini tidak hanya bertujuan untuk mengelola dan mempertahankan sistem yang ada, tetapi juga menginspirasi dan memotivasi pengikutnya untuk mencapai potensi penuh mereka sesuai dengan ajaran Islam.

2. Peran Kepala Sekolah.

Peran kepala sekolah merujuk pada tanggung jawab dan fungsinya sebagai pemimpin utama di sekolah. Ini mencakup kemampuannya untuk merancang kebijakan pendidikan, memotivasi staf, mendukung pengembangan profesional guru, dan memastikan operasional sekolah berjalan efisien.

3. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.

Media pembelajaran berbasis teknologi merujuk pada penggunaan berbagai jenis teknologi, seperti komputer, perangkat lunak pendidikan, multimedia, dan internet, dalam proses pembelajaran. Ini mencakup penggunaan alat-alat digital untuk meningkatkan penyampaian materi, berinteraksi dengan siswa, dan memfasilitasi pembelajaran interaktif.

4. Penguasaan Media Pembelajaran.

Penguasaan media pembelajaran mencakup pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, khususnya yang berbasis teknologi. Ini mencakup kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai alat dan teknologi.

5. Implementasi Teknologi di SD Negeri 1 Sembawa Kuningan.

Implementasi teknologi di SD Negeri 1 Sembawa Kuningan merujuk pada cara sekolah tersebut mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan proses

pembelajaran. Ini mencakup kebijakan, program pelatihan, dan upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk memastikan efektivitas pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

